

Katalog : 1101002.3524130

Statistik Daerah
Kecamatan Lamongan

2016

<http://lamongankab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LAMONGAN
2016**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LAMONGAN 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1614
Katalog : 1101002.3524130

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Lamongan
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Monumen Pesawat, di Aloon-Aloon Kota Lamongan

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Lamongan ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Lamongan. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data lebih mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman dan menarik untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

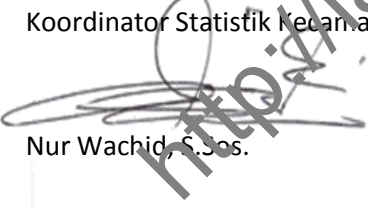
Data itu sulit dan mahal tetapi akan lebih sulit dan mahal membangun tanpa data.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Lamongan, September 2016.

Koordinator Statistik Kecamatan Lamongan,




Nur Wachid, S.Sos.



Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan	9
Industri Pengolahan	10
Transportasi	11
Sarana Perekonomian	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis

Kecamatan Lamongan merupakan Ibukota Kabupaten Lamongan dengan ketinggian 7,7 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 112° 41' Bujur Timur dan 7° 12' Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Lamongan, adalah berupa daratan seluas 39,65 km².

Batas Wilayah Kecamatan Lamongan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Turi, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Deket, sebelah selatan sebagian besar berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tikung dan di bagian barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Sukodadi.

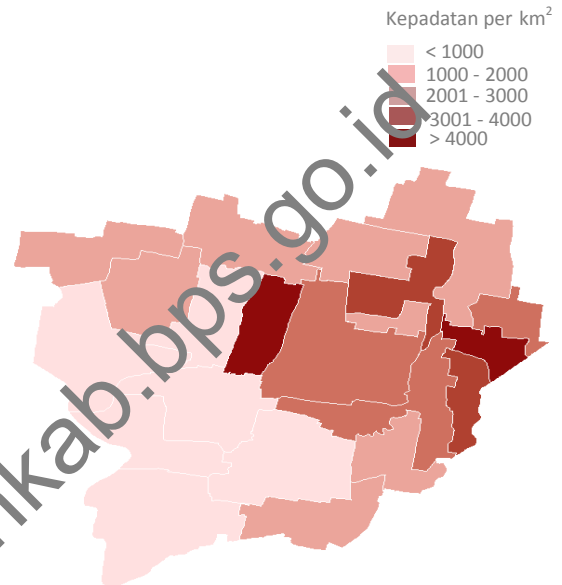
Lokasi Kantor Kecamatan Lamongan berada di wilayah Kelurahan Sukomulyo dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Kelurahan Tlogoanyar dan Sidoharjo 1,0 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Rancangkencono yaitu berjarak 6,5 km.

1 704 jiwa/Km²
Kepadatan Penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Lamongan selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada bulan Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober hanya terjadi hujan 3 kali yaitu di bulan Juni 2 kali dan Agustus 1 kali. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni dengan jumlah curah hujan 9 mm. Sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu 474 mm.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	67 558
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	1 704
Luas Wilayah (Km ²)	39,65
Rata-Rata Ketinggian (mDPL)	5 – 9 m
Posisi Bujur (BT)	112° 36' - 112° 42'
Posisi Lintang (LS)	07° 10' - 07° 15'
Rata-Rata Hari Hujan	8
Rata-Rata Curah Hujan (mm)	159
Penggunaan Lahan (%):	
Lahan Pertanian	76,87
Hutan	0
Permukiman, pekarangan	17,15
Lain-Lain	5,98

Sumber: Kecamatan Lamongan Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan di Wilayah Kecamatan Lamongan terdiri dari 12 desa dan 8 kelurahan, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa dan lurah telah terisi, rata-rata pendidikan lurah/kades adalah Tamat Perguruan Tinggi, untuk jabatan sekretaris desa ada 3 wilayah desa yang kosong yaitu Desa Wajik, Sendangrejo dan Tanjung, dengan rata-rata pendidikan sekretaris desa adalah SLTA.

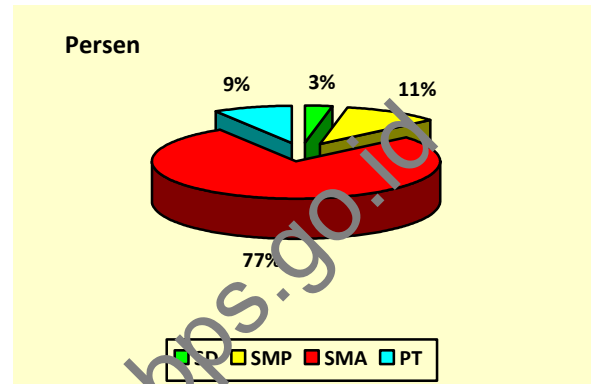
Kecamatan Lamongan terdiri dari 30 dusun, 91 RW dan 316 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Rancangkencono, Sumberjo dan Pangkatrejo, masing-masing sebanyak 4 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Tanjung dan Made, yang terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Wajik, Sidomukti, Tanjung, Kebet dan Tanjung sebanyak masing-masing 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Made dengan 11 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Tanjung sebanyak 5 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Kelurahan Sukomulyo dengan 38 RT.

Pendidikan Perangkat Desa SMA Keatas

Perangkat desa masih didominasi lulusan SMA yaitu mencapai 77 persen (88 orang) dan lulusan SMP yaitu mencapai 11 persen (13 orang). Sedangkan perangkat desa dengan lulusan Perguruan Tinggi mencapai 9 persen (11 orang) dari total perangkat desa sebanyak 116 orang. Sisanya yaitu 3 persen (4 orang) masih tamatan SD.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Rancangkencono	4	4	13
Wajik	2	2	8
Kramat	3	3	8
Sidomukti	2	2	10
Tlogoanyar	-	3	13
Sidoarjo	-	6	22
Sumberjo	4	4	12
Sendangrejo	2	4	12
Kebet	2	2	11
Tanjung	1	2	5
Pangkatrejo	4	4	15
Karanglangit	2	4	9
Plosowahyu	3	3	12
Made	1	11	34
Sukomulyo	-	7	38
Sukorejo	-	8	24
Tumenggungan	-	8	26
Jetis	-	4	15
Banjarmendalan	-	5	12
Sidokumpul	-	5	17
KECAMATAN LAMONGAN	30	91	316

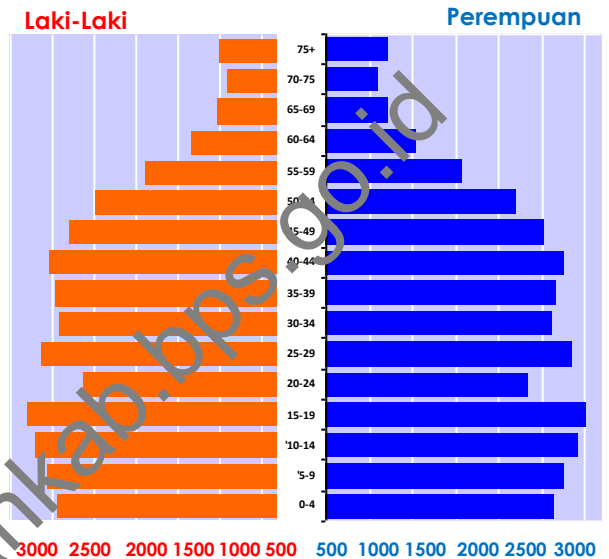
Sumber: Kantor Camat Lamongan

Penduduk

Penduduk Kecamatan Lamongan berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 67.558 jiwa yang terdiri atas 33.590 jiwa penduduk laki-laki dan 33.968 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Tanjung sejumlah 1.801 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Made sejumlah 8.976 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Lamongan mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,34 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,38 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,89 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan hanya terdapat 99 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015



43,96 %

Beban Ketergantungan

Kepadatan penduduk di 20 desa/ kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Made sebesar 6.749 jiwa/km² dan terendah di Desa Wajik sebesar 647 jiwa/km². Sementara persebaran penduduk di Kecamatan Lamongan terbesar di Desa Made sebesar 13,29 persen dan persebaran penduduk terendah di Desa Tanjung sebesar 2,67 persen.

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	59 712	65 755	67 558
Laki-Laki	29 256	31 995	33 590
Perempuan	30 456	33 761	33 968
Rasio Jenis Kelamin	96,06	94,77	98,89
0-14 Th (%)	24,62	24,51	24,56
15-64 Th (%)	69,73	69,48	69,46
65 + (%)	5,64	6,01	5,98
Beban Ketergantungan	43,40	43,92	43,96
Kepadatan	1 478	1 658	1 704
Rumah Tangga	13 468	15 676	18 187
Rata-Rata ART	4,43	4,19	3,71

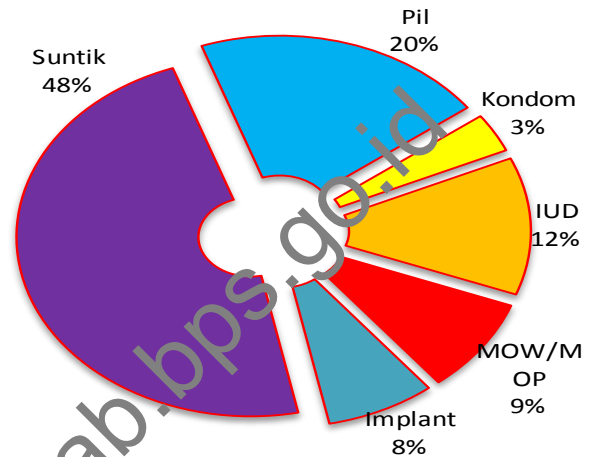
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana



Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan kelahiran bisa dilakukan dengan penggunaan alat kontrasepsi seperti IUD, suntik, pil, dan lain-lain. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada akhir tahun 1970-an.

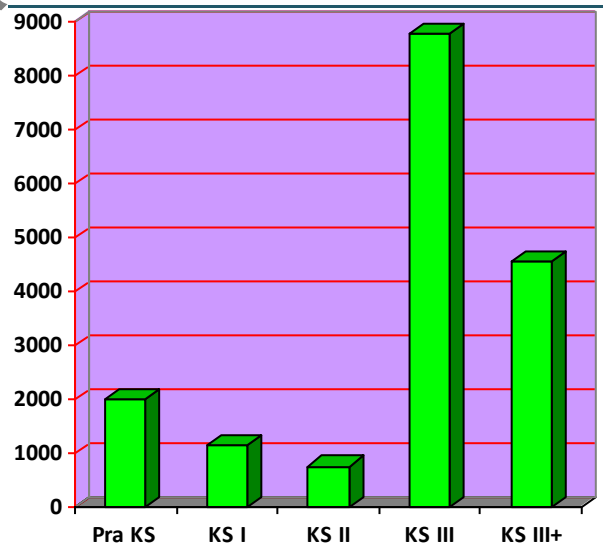
Penggunaan Alat Kontrasepsi, 2015



48 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Lamongan sebesar 14.748 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Tanjung 332 dan yang terbesar di Desa Made 1.855 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Lamongan sebesar 79,54 persen dari jumlah PUS yaitu 11.730 peserta, presentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Kelurahan Tumenggungan yaitu 81,87 persen, dan yang terkecil Desa Made hanya 70,67 persen. Pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 5.609 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi kondom sebanyak 411. Pentahapan Keluarga Sejahtera (KS) jumlah keluarga yang terbesar yaitu 50,88 persen dari jumlah seluruh keluarga di Kecamatan Lamongan masuk kategori KS III dan kategori keluarga Pra KS masih 11,53 persen.

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Lamongan

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Lamongan tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 31 sekolah, SMPN 5 sekolah, SMAN 3 sekolah, MAN 1 sekolah, SMKN 2 sekolah. Kelurahan Jetis dan Banjarmendalan mempunyai lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu masing-masing 6 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 49 sekolah, RA 3 sekolah, SD 5 sekolah, MI 6 sekolah, SMP 5 sekolah, MTS 5 sekolah, SMA 3 sekolah, MA 3 sekolah, SMK 6 sekolah.

Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri turun 1 lembaga karena ada sekolah yang *merger*, sedang sarana pendidikan swasta yang mengalami peningkatan hanya lembaga TK yang ada penambahan 1 sekolah menjadi 49 sekolah.

Pada jenjang Pendidikan Dasar (SD-SMP) jumlah lembaga sekolah sebanyak 56 lembaga, murid 13.634 siswa dan 1.086 guru sehingga ratio guru terhadap muridnya 1:13. Sementara pada jenjang Pendidikan Menengah (SMA-SMK) ada 18 lembaga dengan 10.172 murid dan 972 guru serta ratio guru terhadap murid mencapai 1:10.

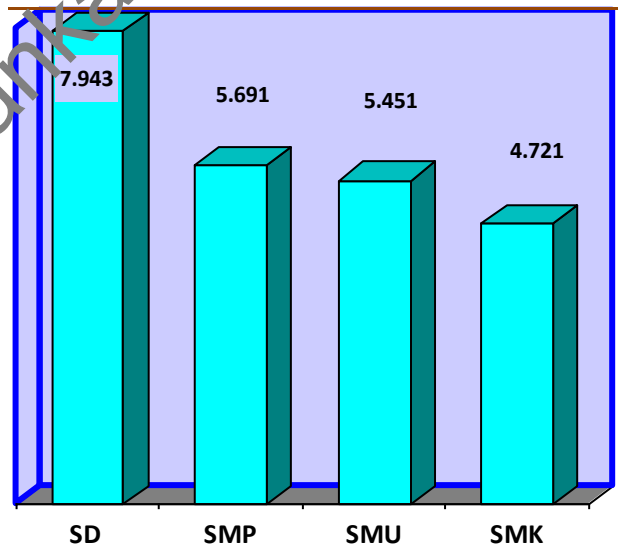


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
DASAR	56	13 634	1 086
SD sederajat	41	7 943	563
SMP sederajat	15	5 691	523
MENENGAH	18	10 172	972
SM Umum	10	5 451	532
SM Kejuruan	8	4 721	440

Sumber : Kecamatan Lamongan Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Kecamatan Lamongan Dalam Angka 2016

1 : 13

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Lamongan pada Tahun 2015 ada 6 rumah sakit, 9 Klinik Rawat Inap/Balai pengobatan, 1 puskesmas, 4 puskesmas pembantu, 42 tempat praktek dokter, 45 tempat praktek bidan, 103 Posyandu, 18 Poskesdes/poskeskel. Rata-rata mengalami kenaikan bila dibandingkan 5 tahun yang lalu.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 21 dokter dengan prosentase sebesar 12 persen dari jumlah tenaga medis 174 orang, 45 Bidan (26%), 106 tenaga kesehatan lainnya (61%), 2 dukun bayi yang terlatih (1 %). dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.

1 : 388

Rasio Tenaga Kesehatan

Pada 20 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Lamongan seluruhnya memiliki tenaga kesehatan dengan jumlah yang bervariasi. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Made yaitu dengan 6 orang dokter, 7 bidan dan 12 Tenaga Kesehatan Lainnya (Mantri Suntik, perawat, dll). Terbanyak kedua berada di Kelurahan Sukorejo yaitu dengan 4 orang dokter, 4 orang bidan dan 15 orang Tenaga Kesehatan lainnya. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Tanjung dengan 1 orang bidan dan 1 orang tenaga kesehatan lainnya.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	4	6
Klinik Rawat Inap	7	9
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	4	4
Praktek Dokter	26	42
Praktek Bidan	29	45
Posyandu	101	103
Poskesdes/kel	17	18

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/kelurahan	Dokter	Bidan	Tenaga Kesehatan Lain	Dukun Bayi
Nancangkono	-	2	8	-
Wajik	-	1	2	-
Kramat	-	1	7	-
Sidomukti	1	2	2	-
Tlogoanyar	1	1	6	-
Sidoharjo	4	2	2	-
Sumberjo	-	1	4	-
Sendangrejo	-	1	3	-
Kebet	-	1	2	-
Tanjung	-	1	1	-
Pangkatrejo	-	1	1	1
Karanglangit	5	4	8	1
Plosowahyu	1	7	12	-
Made	6	7	12	-
Sukomulyo	5	4	2	-
Sukorejo	4	4	15	-
Tumenggungan	7	1	10	-
Jetis	4	1	5	-
Banjarmendalan	3	2	3	-
Sidokumpul	1	1	1	-
KEC.LAMONGAN	21	45	106	2

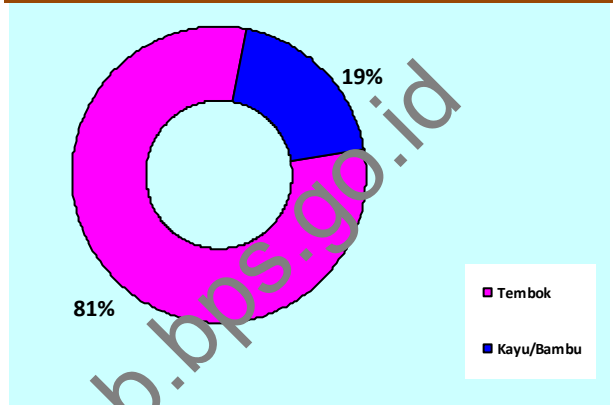
Sumber: Kecamatan Lamongan Dalam Angka 2016

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Lamongan juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 19,30 persen bangunan rumah penduduk dengan berbahan dari Kayu/Bambu. Sedangkan bangunan permanen dengan bahan bangunan semen/tembok telah mencapai sebesar 80,70 persen. Desa/kelurahan persentase jumlah bangunan rumah kayu/bambu tertinggi yaitu Desa Sendangrejo 65,52 persen, Desa Kebet 49,24 persen dan Desa Pangkatrejo 49,21 persen. Sedangkan Kelurahan Jetis dan Kelurahan Tlogoanyar merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah kayu/bambu terkecil yaitu masing-masing dengan 1,45 persen dan 2,56 persen.



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



Bahan Bakar Memasak, 2015

100 %

Bahan Bakar Memasak



Bahan bakar untuk memasak 93 persen diantaranya sudah menggunakan elpiji, sisanya 7 persen masih memanfaatkan bahan bakar kayu untuk memasak. Desa Datinawong merupakan desa dengan penggunaan bahan bakar kayu terbanyak yaitu 224 rumah tangga diikuti Desa Sendangkulon dan Desa Kuripan masing-masing sebanyak 146 rumah tangga. Sedangkan untuk Kelurahan Babat dan Kelurahan Banaran masih terdapat 46 dan 27 rumah tangga yang masih menggunakan kayu sebagai bahan bakar.

Desa/Kelurahan	Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
Rancangkencono	625	-	-	-
Wajik	475	-	-	-
Kramat	504	-	-	-
Sidomukti	497	-	-	-
Tlogoanyar	710	-	-	-
Sidoarjo	2 257	-	-	-
Sumberjo	603	-	-	-
Sendangrejo	515	-	-	-
Kebet	449	-	-	-
Tanjung	380	-	-	-
Pangkatrejo	683	-	-	-
Karanglangit	618	-	-	-
Plosowahyu	730	-	-	-
Made	2 327	-	-	-
Sukomulyo	2 131	-	-	-
Sukorejo	1 022	-	-	-
Tumenggungan	1 073	-	-	-
Jetis	731	-	-	-
Banjarmendalan	637	-	-	-
Sidokumpul	1 220	-	-	-
KEC. LAMONGAN	18 187	-	-	-

Sumber: Kecamatan Lamongan Dalam Angka 2016

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Lamongan sebesar 3.047,99 Ha (76,87%) dari luas Wilayah Kecamatan Lamongan yaitu 3.965,30 Ha. Luas lahan pertanian tersebut terdiri lahan sawah yaitu seluas 2.545,99 Ha (83,53 %), dan lahan bukan sawah 502 Ha (16,47%). Seluruh lahan sawah merupakan lahan berpengairan yaitu terluas berupa pengairan setengah teknis 1.654,99 Ha (65,00 %) dari total lahan sawah, dan pengairan teknis seluas 891,00 Ha (35,00 %).



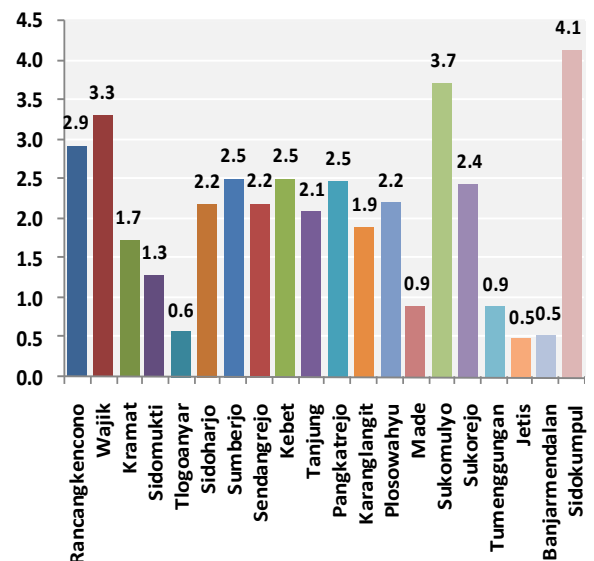
Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	28 030	25 311	39 957	41 005
Jagung	2 578	2 428	584	3 650
Kedelai	309	32	198	204
Kacang Hijau	81	77	115	44
Kacang Tanah	89	34	51	17
Ubi Kayu	550	219	654	182
Ubi Jalar	-	-	-	69

Sumber: UPT.Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

Produksi Padi Kecamatan Lamongan , 2015

Ribu Ton



41 005 Ton
Produksi Padi
Kecamatan Lamongan 2015

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi tanaman pangan berupa padi meningkat cukup signifikan. Pada Tahun 2005 produksi padi 25 ribu ton menjadi 41 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 61,87 persen. Desa/kelurahan penyumbang produksi padi terbesar tingkat Kecamatan Lamongan adalah Kelurahan Sidokumpul sebanyak 4.128 ton, disusul Kelurahan Sukumulyo sebesar hampir 3.710 ton dan Desa Wajik 3.305 ton. Sementara yang paling sedikit produksi padi adalah Kelurahan Jetis dan Banjarmendalan masing-masing 481 ton dan 527 ton.

Sementara produksi jagung bila dibandingkan 10 tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 50,33% dari 2.428 ton menjadi 3.650 ton, tetapi naik tajam bila dibandingkan 5 tahun lalu yaitu Tahun 2010 hanya 584 ton. Sedangkan kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan ubi kayu produksinya tidak stabil.

Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Lamongan Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan Tahun 2005. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 38,44 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 359 ekor meningkat menjadi 497 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 4,79 persen dan 136,53 persen. Jumlah domba terjadi peningkatan yang besar dari 950 ekor Tahun 2014 menjadi 2.247 ekor pada Tahun 2015.



Ternak dan Unggas (Ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi Potong	1 010	255	359	497
Sapi Perah	-	-	-	6
Kambing	1 741	1 090	1 587	1 663
Domba	846	478	950	2 247
Ayam Buras	50 240	21 669	30 491	70 229
Ayam Ras Pedaging	11 000	-	-	24 000
Ayam Ras Petelori	-	-	-	502
Itik	9 130	135	366	1 898
Itik Masjidi	-	-	-	1 381

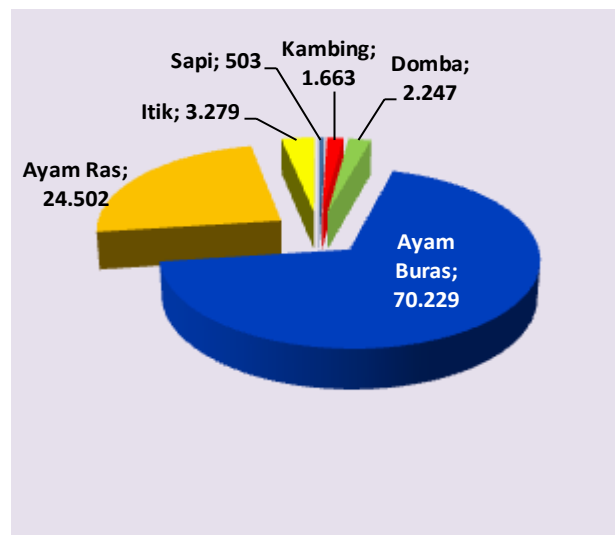
Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi
497
Ekor

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015

Desa Sidomukti memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 357 ekor yang terdiri dari sapi 29 ekor, kambing 160 ekor, domba 168 ekor. Sementara Kelurahan Jetis tidak memiliki ternak kecil, disusul dengan jumlah ternak kecil paling sedikit berada di Kelurahan Tlogoanyar yaitu hanya berupa kambing jumlah 39 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 70.229 ekor ayam buras, 24.502 Ayam ras, dan 3.279 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam buras sebanyak 30.491 ekor dan itik hanya 366 ekor.



Industri Pengolahan

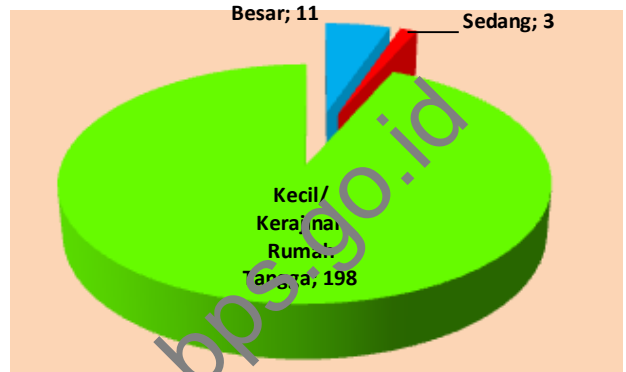


Jumlah industri di Kecamatan Lamongan Tahun 2015 dan Tahun 2014 tidak ada kenaikan yaitu sebesar 212 industri.

Jumlah industri kecil / rumah tangga Tahun 2015 sebesar 198, jumlah industri sedang sebanyak 3 industri, dan industri besar sebanyak 11 industri. Kelurahan Sidoharjo memiliki jumlah industri besar/ sedang terbanyak yaitu 10 industri atau sebesar 71,43 persen dari total industri besar/ sedang Kecamatan Lamongan, yang didominasi dengan produksi utama berupa tikar lipat bahan benang dan tali rafia, yang merupakan produk unggulan di wilayah Kecamatan Lamongan, produk unggulan lainnya yaitu jasa industri pembuatan rokok kretek di Desa Karanglangit dan industri shuttle cock badminton di Desa Sidomukti. Produksi rokok dan shuttle cock wilayah pemasarannya sudah merambah ke luar provinsi.

Jumlah industri kecil/rumah tangga 198 industri, terdiri industri makanan/minuman menyumbang jumlah terbesar yaitu 87 industri. Industri berbahan kayu merata ada di hampir setiap desa jumlah 31 industri. Sementara industri lainnya (huller, percetakan, dll) sebanyak 51 industri. Kelurahan Sukomulyo mempunyai jumlah industri kecil/rumah tangga terbanyak yaitu 36 industri yang didominasi industri makanan/minuman.

Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Rancangkencono	2	-	-	18	-
Wajik	1	-	2	8	5
Kramat	1	-	-	2	1
Sidomukti	5	-	-	3	3
Tlagoanyar	5	-	37	-	3
Sidoharjo	3	21	1	-	6
Sumberjo	2	-	-	3	2
Sendangrejo	-	-	-	20	3
Kebet	3	-	1	-	3
Tanjung	3	-	1	19	25
Pangkatrejo	1	-	-	3	4
Karanglangit	1	-	-	22	2
Plosowahyu	-	-	1	4	4
Made	3	-	4	43	18
Sukomulyo	1	-	-	2	1
Sukorejo	2	-	-	-	1
Tumenggungan	-	2	-	-	1
Jetis	1	-	-	3	1
Banjarmendalan	1	-	-	37	3
Sidokumpul	1	-	1	9	7
KEC.LAMONGAN	31	18	11	87	51

Sumber: Kantor Camat Lamongan

44 %

IK/KRT Produksi Makanan/Minuman

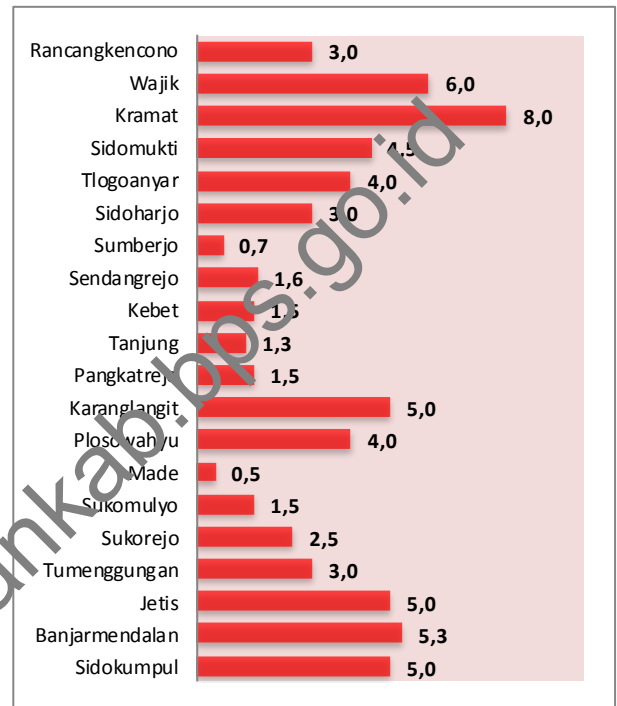
Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Lamongan sebagian besar adalah aspal. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Rancangkencono 6,5 km, sedang yang terdekat adalah Kelurahan Tlogoanyar dan Kelurahan Sidoharjo yaitu 1,0 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Rancangkencono 6,5 km sedang yang terdekat adalah Kelurahan Tlogoanyar, Sidoharjo, Sukomulyo dan Tumenggungan masing-masing 1,0 km.

Jarak kantor desa dengan kantor Polsek terjauh adalah Desa Kramat 8,0 km, yang terdekat Desa Made hanya berjarak 0,5 km.



Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



27,3 Km
Panjang jalan poros desa

Panjang ruas jalan poros desa se Kecamatan Lamongan Tahun 2015 adalah 27,3 km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sidomukti dengan Desa Rancangkencono yaitu sepanjang 3,9 km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Karanglangit dan Desa Sugihrejo yaitu sepanjang 0,6 km.

Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Sidomukti - Rancangkencono	3,9
Ds. Jotosanur - Rancangkencono	3,5
Ds. Tanjung - Rancangkencono	3,7
Ds. Sendangrejo - Rancangkencono	3,5
Ds. Kebet-Karanglangit - Sugihrejo	3,3
Ds. Made - Sidoharjo - Sumberjo	2,0
Ds. Sidomukti - Jatire	0,8
Ds. Kramat - Lopang	3,0
Ds. Pangkatrejo - Karanglangit	3,0
Ds. Karanglangit - Sugihrejo	0,6

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, mini/midi market, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 23 bank umum dan 10 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Lamongan. Terdapat 4 pasar umum yang cukup besar yaitu Pasar Tumenggungan, Pasar Sidoharjo, Pasar Modern di Kelurahan Sidokumpul, dan Pasar Ikan Kelurahan Tumenggungan. Tersedia pula 1 Pasar Desa di Desa Made dan 2 Pasar Unggas yaitu Pasar Unggas Lamongan di Kelurahan Sukomulyo dan Pasar Burung Lamongan di Kelurahan Sukorejo.

36

Mini Market/Midi Market

Kecamatan Lamongan mempunyai jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang cukup besar yaitu 11.010 usaha. Secara berurutan dari prosentase terbesar yaitu usaha perdagangan eceran 30,49% (3.357 usaha), usaha pertanian 28,63% (3.152), usaha jasa-jasa/lainnya 18,67% (2.056), usaha penyedia makanan/minuman 18,16% (1.999) dan usaha industri pengolahan 4,05% (466).

Secara jumlah UMKM terbanyak 3 besar berturut-turut Kelurahan Tumenggungan jumlah 1.670 usaha, Kelurahan Sidoharjo 1.193 usaha dan Desa Made 903 usaha. Sementara jumlah UMKM terkecil berada di Desa Tanjung jumlah hanya 184 usaha.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	23
BPR	10
Pasar Umum	4
Pasar Desa	1
Pasar Unggas	2
Mini/Midi Market	36
Restoran/Depot	8
Warung/Kedai	1 999

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), 2015

Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan Eceran	Penyediaan Mamin	Jasa, jasa, dan Lainnya
Dancangkencono	377	33	45	33	47
Wajik	321	12	34	27	9
Kramat	316	6	30	16	56
Sidomukti	88	34	56	45	106
Tlogoanyar	25	16	100	70	77
Sidoharjo	166	19	687	141	180
Sumberjo	362	11	46	80	80
Sendangrejo	238	9	43	21	29
Kebet	209	13	43	22	37
Tanjung	88	10	41	22	23
Pangkatrejo	247	35	59	18	21
Karanglangit	182	9	116	41	69
Plosowahyu	119	15	110	74	107
Made	183	28	329	156	207
Sukomulyo	110	22	267	185	193
Sukorejo	29	26	158	214	163
Tumenggungan	26	94	848	442	260
Jetis	8	9	83	91	139
Banjarmendalan	32	7	54	123	101
Sidokumpul	27	38	208	178	152
KEC. LAMONGAN	3 152	446	3 357	1 999	2 056

Sumber: Kantor Camat Lamongan

Keuangan Desa



S seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Lamongan Rp. 3.029.566.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 668.000.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 12 desa, sedangkan 8 kelurahan tidak menerima ADD. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Rancangkencono sebesar Rp. 298.119.000,- sedangkan yang terkecil Desa Wajik yaitu Rp 221.041.000,-.

3,03 milyar

Penerimaan ADD

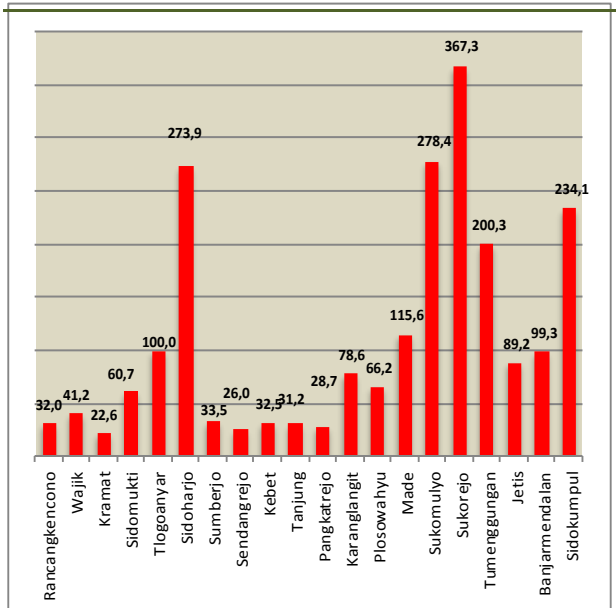
Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan B... Tahun 2015 sebesar Rp. 2.211.253.000,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 1.711.209.000,- sehingga ada kenaikan Rp. 499.044.000,- atau sebesar 29,15 persen. Penyumbang terbesar Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kecamatan Lamongan yaitu Kelurahan Rp. 367.284.000,- atau 16,61 persen dari total penerimaan Kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Kramat yaitu hanya sebesar Rp.22.627.000,-.

Penerimaan Alokasi Dana Desa (Ribuan), 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Rancangkencono	63 500	298 119
Wajik	52 500	221 041
Kramat	58 000	252 669
Sidomukti	52 500	234 305
Tlogoanyar		-
Sidoarjo		-
Sumberjo	63 500	286 687
Sendangrejo	52 500	247 787
Kebet	52 500	221 341
Tanjung	47 000	226 305
Pangkatrejo	63 500	288 583
Karanglangit	52 500	235 655
Plosowahyu	58 000	268 469
Made	52 000	248 605
Sukomulyo	-	-
Sukorejo	-	-
Tumenggungan	-	-
Jetis	-	-
Banjarmendalan	-	-
Sidokumpul	-	-
KEC.LAMONGAN	668 000	3 029 566

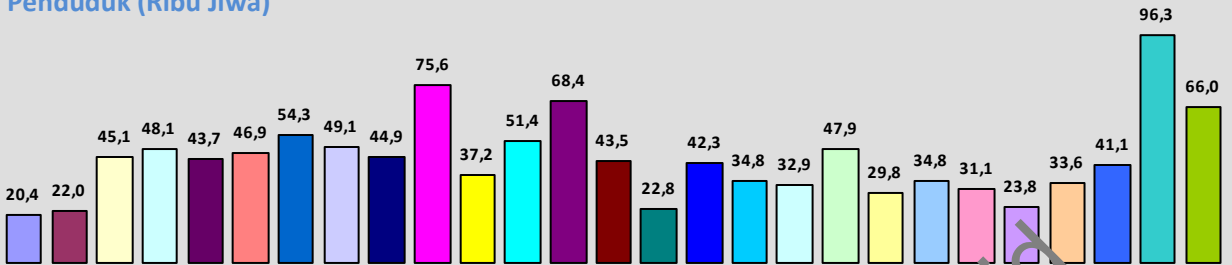
Sumber: Kantor Camat Lamongan

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

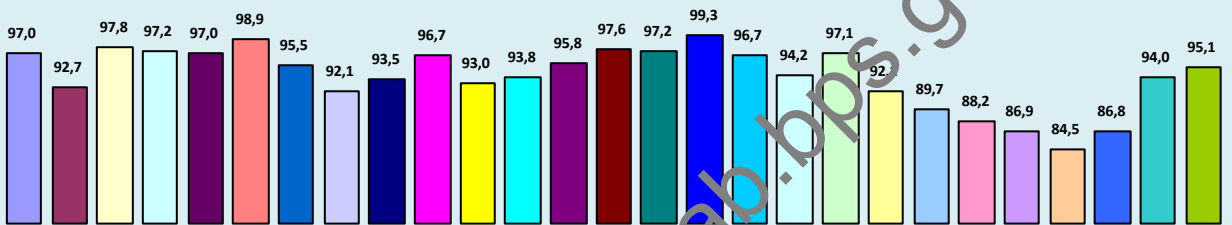


Antar Kecamatan (2015)

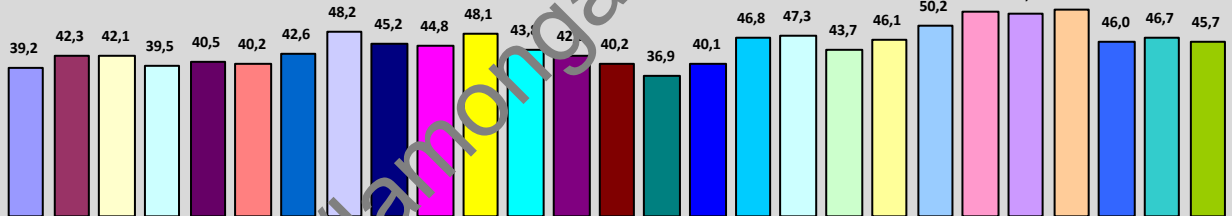
Penduduk (Ribu Jiwa)



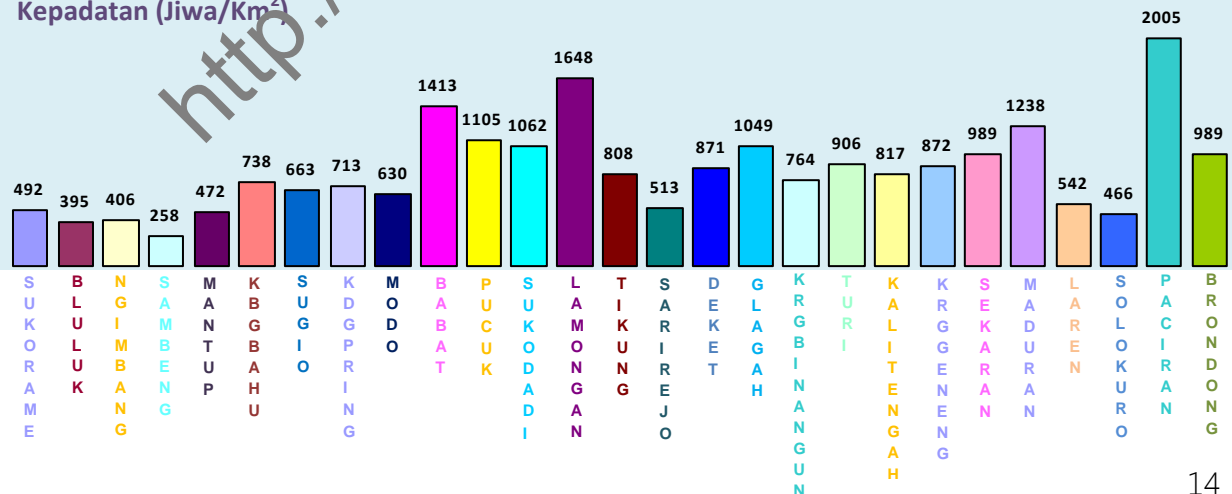
Rasio Jenis Kelamin (%)



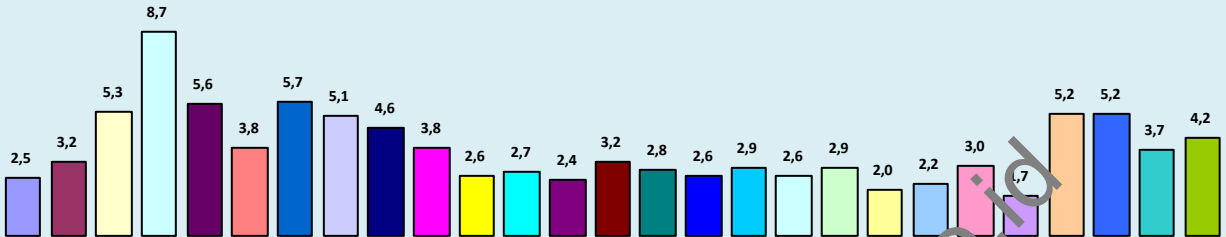
Beban Ketergantungan (%)



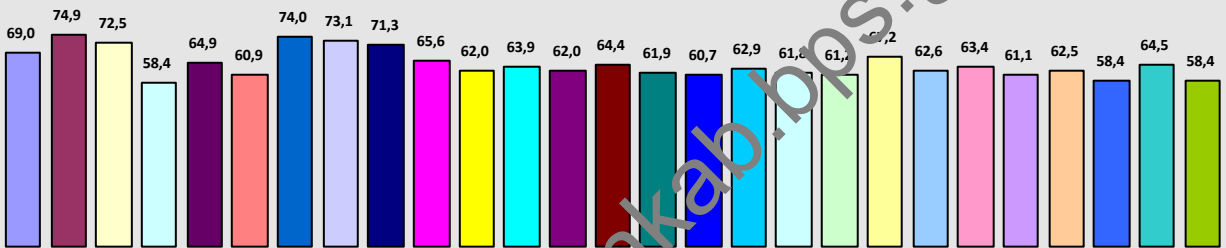
Kepadatan (Jiwa/Km²)



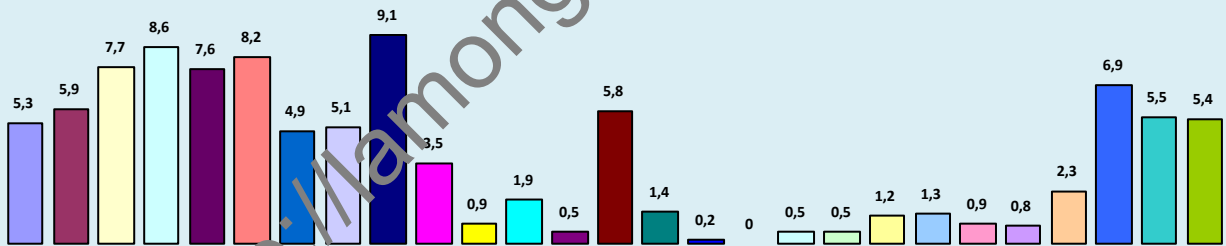
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



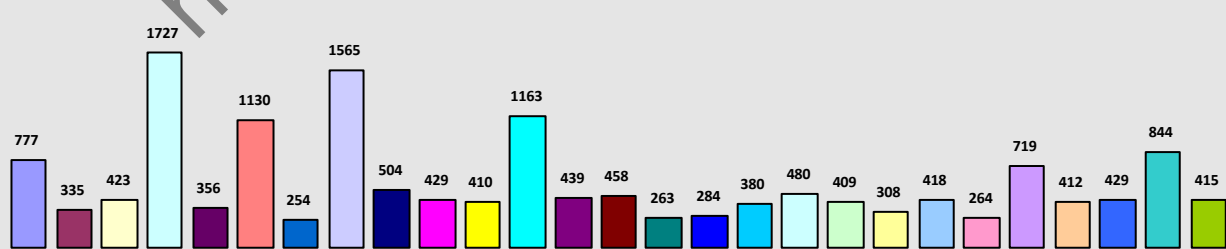
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S
U
K
O
R
A
M
E

B
U
L
U
W
A
N
G

N
G
U
N
J
U
N
G
R
E
J
O

S
A
M
B
U
N
G
M
A
C
A
N

M
A
N
T
R
E
N
I

K
A
B
A
N
G

S
U
N
G
A
I
L
O

K
U
D
U
S

M
O
D
O
R
O

B
A
B
A
T

P
U
C
U
K

S
U
K
O
D
A
D
I

L
A
M
O
N
G

T
I
K
U
N
G

S
A
R
I
R
E
J
O

D
E
K
E
K
E
T

G
L
A
G
A

K
R
G
B
I
N
A
N
G
U
N
G

T
U
R
I
K
I

K
A
L
I
T
E
N
G
A
H

K
A
R
A
G
E
N
I
N
G

S
E
K
A
R
A
N

M
A
D
U
R
A
N

L
A
R
A
N

S
O
L
O
K
U
R
O

P
A
C
I
R
A
N

B
R
O
N
O
N
G



DATA
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id